**BAB III**

**KERANGKA KONSEP**

1. **Kerangka Konsep**

Adapun karangka konsep pada penelitian ini menurut teori Lawrence Green adalah sebagai berikut:

Faktor Predisposisi *(pre disposing factors)*

* Pengetahuan
* Sikap
* Keyakinan
* Kepercayaan
* Nilai-nilai
* Tradisi

Timbulan Sampah Ibu Rumah Tangga (dapur)

* Sampah organik
* Sampah anorganik

Tindakan Ibu Rumah Tangga Dalam Pemilahan Sampah

Faktor Pemungkin *(enabling factors)*

* Keberadaan Tempat Sampah

Faktor Penguat*(reinforcing factors)*

* Peranan Pemerintah/ Tokoh Masyarakat

Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak Diteliti

Gambar 1

Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep di atas dapat diuraikan dimana penelitian ini mengenai faktor-faktor perilaku dalam Notoatmojo (2010). Dari tiga faktor menurut Lawrence Green peneliti hanya meneliti dua faktor yaitu Faktor Predisposisi *(pre disposing factors)* dan Faktor Pemungkin *(enabling factors).* Di dalam Predisposisi *(pre disposing factors)* peneliti meneliti tentang faktor pengetahuan dan Faktor*)* di dalam peneliti meneliti tentang keberadaan tempat sampah. Pemungkin *(enabling factors*

1. **Variable Penelitian dan Definisi Operasional**
2. **Variabel penelitian**

Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan keberadaan tempat sampah dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di Desa Sobangan.

1. Variable independen / bebas

Variable ini sering disebut sebagai variable *stimulus, predikor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan dan keberadaan tempat sampah.

1. Variabel dependen/ terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel teikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah (Sugiyono, 2012).

1. **Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat**

Variabel Bebas

1. Pengetahuan
2. KeberadaanTempat Sampah

Variabel Terikat

Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam Pemilahan Sampah

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan definisi variable-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang akan diteliti serta untuk pengembangan instrument. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Definisi Operasional | Cara Pengukuran | Skala Data |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Pengetahuan | Tingkat pengetahuan responden yang diukur dan diketahui melalui kemampuan menjawab pertanyaan wawancara yang | WawancaraKurang : skor 0 - 3Cukup : skor 4 - 7Baik : skor 8 – 12 | Ordinal |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|  |  | berhubungan dengan pemilahan sampah |  |  |
| 2 | Ketersedian Sarana | Adanya sarana tempat sampah yang dimiliki responden. Tempat sampah di sini adalah tong sampah, grobak sampah yang tertutup, kedap air dan mudah dibersihkanMinimal terdapat 2 tempat sampah untuk menampung sampah organik dan anorganik | ObservasiKurang : skor 0 - 3Cukup : skor 4 - 7Baik : skor 8 – 12 | Ordinal |
| 3 | Tindakan | Tindakan responden dalam membuang sampah pada tempatnya dan melakukan pemilahan sampah antara sampah organik dan anorganikMengurangi penggunaan kantong plastik | ObservasiKurang : skor 0 - 2Cukup : skor 3 - 5Baik : skor 6 – 8 : Bila niali skor 8 - 12 | Ordinal |

1. **Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya hubungan pengetahuan dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di Desa Sobangan.
2. Adanya hubungan keberadaan tempat sampah dengan tindakan ibu rumah tangga dalam pemilahan sampah di Desa Sobangan.